

PT PERSADA VENTURA SYARIAH
Laporan Keuangan
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan
Laporan Auditor Independen

PT PERSADA VENTURA SYARIAH

Daftar Isi	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan	
Laporan Posisi Keuangan	1-2
Laporan Laba Rugi dan Laporan Laba Rugi Komprehensif	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-28

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
PT PERSADA VENTURA SYARIAH**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Krisdianto Heryawan
Alamat kantor : Jl Raya Pondok Gede No. 1 Lubang Buaya, Jakarta Timur
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Persada Ventura Syariah (Perusahaan).
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Umum (SAK Umum).
3. a. Semua Informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
c. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

Jakarta, 24 April 2025



Krisdianto Heryawan
Direktur Utama



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No.: 00159/2.1353/AU.1/09/1632-2/1/IV/2025

Kepada
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
PT PERSADA VENTURA SYARIAH

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Persada Ventura Syariah ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami membawa perhatian ke Catatan 9 atas Laporan Keuangan yang menjelaskan tentang saldo Aset lain-lain per 31 Desember 2024. Perusahaan memiliki aset lain-lain, namun kami tidak mendapatkan catatan akuntansi atas akun Aset Lain-lain tersebut, sehingga kami tidak bisa melakukan pengujian lebih lanjut terkait keberadaan, kepemilikan dan keterjadian serta meyakini saldo tersebut.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan pengguna basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK **RONI PUPUNG**

IZIN USAHA : KMK RI NO. 1258/KM.1/2021

Assurance Service, Non Assurance Services, Tax Consulting, Management Consulting

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi-transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP RONI PUPUNG



Ade Suryana, CPA.

AP. 1632



00159

Jakarta, 24 April 2025

PT. PERSADA VENTURA SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	<u>2024</u>	<u>2023</u>
ASET			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	2,4,21,22	1.956.548.480	1.480.818.923
Pembiayaan	2,5,21,22	6.601.802.851	7.833.397.752
Jumlah Aset Lancar		<u>8.558.351.331</u>	<u>9.314.216.675</u>
Aset tidak lancar			
Aset tetap - bersih	2,6	17.084.229	23.803.420
Properti investasi	2,7	280.267.929	356.384.145
Aset tidak berwujud	2,8	16.238.740	23.004.896
Aset pajak tangguhan	2,15c	255.411.297	16.947.419
Aset lain-lain	2,9	1.800.069.510	1.957.739.826
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>2.369.071.705</u>	<u>2.377.879.706</u>
JUMLAH ASET		<u>10.927.423.036</u>	<u>11.692.096.381</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan ini

PT. PERSADA VENTURA SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas jangka pendek			
Utang PPU	2,10,21,22	104.477.619	3.166.213
Utang pajak	2,15a	6.681.539	11.053.386
Pendapatan diterima di muka	2,11	35.416.675	60.416.671
Utang lain-lain	2,12,21,22	271.950.872	260.479.367
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		418.526.705	335.115.637
Liabilitas jangka panjang			
Utang non usaha pihak berelasi	2,20, 21,22	830.035.000	830.035.000
Liabilitas imbalan kerja	2,13	49.202.625	47.223.588
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		879.237.625	877.258.588
Jumlah Liabilitas		1.297.764.330	1.212.374.225
EKUITAS			
Modal saham	2,14	7.179.000.000	7.179.000.000
Tambahan modal disetor	2,14	12.800.000.000	12.800.000.000
Agio (Disagio)		(2.800.000.000)	(2.800.000.000)
Penghasilan komprehensif lain	2	229.113.477	213.439.887
Saldo Laba		(7.778.454.771)	(6.912.717.731)
Jumlah Ekuitas		9.629.658.706	10.479.722.156
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		10.927.423.036	11.692.096.381

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan ini

PT. PERSADA VENTURA SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pendapatan	2,16	951.305.426	1.743.809.622
Beban usaha	2,17	(2.002.339.452)	(1.814.289.592)
Beban administrasi dan umum	2,18	(35.579.679)	(48.950.487)
Pendapatan (beban) lain-lain	2,19	<u>(11.760.737)</u>	<u>(1.606.511)</u>
Laba (rugi) sebelum pajak		(1.098.374.442)	(121.036.969)
Pajak penghasilan	2,15b	<u>232.637.403</u>	<u>16.947.419</u>
Laba (rugi) tahun berjalan		(865.737.039)	(104.089.550)
Penghasilan komprehensif lain	2	<u>15.673.589</u>	<u>213.439.887</u>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>(850.063.450)</u>	<u>109.350.338</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan ini

PT. PERSADA VENTURA SYARIAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal saham	Tambahan modal disetor	Agio (disagio)	Pendapatan komprehensif lain	Saldo laba (rugi)	Jumlah ekuitas
Saldo 1 Januari 2023	7.179.000.000	12.800.000.000	(2.800.000.000)	-	(6.808.628.181)	10.370.371.819
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	(104.089.550)	(104.089.550)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	213.439.887	-	213.439.887
Saldo 31 Desember 2023	7.179.000.000	12.800.000.000	(2.800.000.000)	213.439.887	(6.912.717.731)	10.479.722.156
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	(865.737.040)	(865.737.040)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	15.673.589	-	15.673.589
Saldo 31 Desember 2024	7.179.000.000	12.800.000.000	(2.800.000.000)	229.113.477	(7.778.454.771)	9.629.658.706

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan ini

PT PERSADA VENTURA SYARIAH**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
ARUS KAS DARI OPERASIONAL		
Penerimaan pembiayaan	2.157.900.332	1.834.979.573
Pengeluaran operasional	(1.657.317.247)	(649.852.050)
Pembayaran kepada karyawan	(33.600.642)	(958.738.801)
Pembayaran pajak	(5.826.476)	-
Penerimaan (pembayaran) untuk aktifitas operasi lainnya	15.673.589	211.833.376
	<u>476.829.557</u>	<u>438.222.097</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(1.100.000)	(20.650.310)
	<u>(1.100.000)</u>	<u>(20.650.310)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Pembiayaan dari Investor	-	(1.998.000.000)
	<u>-</u>	<u>(1.998.000.000)</u>
Kenaikan (Penurunan) Kas & Setara Kas	475.729.557	(1.580.428.213)
Kas dan setara kas pada awal tahun	1.480.818.923	3.061.247.136
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u><u>1.956.548.480</u></u>	<u><u>1.480.818.923</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan ini

PT PERSADA VENTURA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

PT. Persada Ventura Syariah (Perseroan Terbatas) yang berkedudukan di Jakarta didirikan berdasarkan akta notaris No. tanggal 24 Mei 2008 yang dibuat dihadapan notaris Syamsu Fayeti, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.10-16123 Th 2009 pada tanggal 16 September 2009. Anggaran dasar perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta nomor 02 tanggal 2 Maret 2021 dihadapan notaris Muhammad Ridha, S.H di Jakarta tentang perubahan klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia, penambahan modal disetor perusahaan, perubahan susunan pemegang saham, perubahan Direksi dan Komisaris Perseroan. Akta Tersebut telah mengalami perubahan terakhir Akta No. 04 Tanggal 12 November 2024 di hadapan Notaris Muhammad Ridha, SH. Akta perubahan perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.09.0276649, tanggal 18 November 2024.

Maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Perusahaan ialah dalam bidang Modal Ventura Syariah.

Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Tn. Abdullah Yazid
Komisaris : Tn. Setiawan Budi Darsono

Dewan Direksi

Direktur Utama : Tn. Krisdianto Heryawan
Direktur : Tn. Haswardi

Penerbitan Laporan keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 24 April 2025

PT PERSADA VENTURA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pernyataan kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK dan ISAK Baru

Perusahaan telah menerapkan beberapa amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK yang berlaku efektif 1 Januari 2024. Penerapan atas amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru tidak menghasilkan perubahan yang mendasar atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak mempunyai dampak material atas nilai yang dilaporkan pada periode keuangan tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

- Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan. Penomoran baru untuk setiap PSAK dan ISAK diurut ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode Akuntansi yang dimulai pada dan setelah 1 Januari 2024. Isi dari PSAK dan ISAK terkait tidak berubah dan tidak menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan.
- Amandemen PSAK 201 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 1): Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amandemen PSAK 116 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 73) : "Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa balik"

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

PT PERSADA VENTURA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan instrumen lindung nilai. Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya aset diklasifikasikan sebagai tidak lancar

- (ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan atau piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo, dan (c) aset keuangan yang diukur sebesar nilai wajar melalui laba rugi. Mereka diklasifikasikan dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskan dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Pengukuran awal

Seluruh aset diakui dan dihentikan pengukurannya pada tanggal pertukaran dimana pembelian atau penjualan suatu investasi diatur dalam kontrak yang memerlukan pelepasan investasi dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan dan diukur pertama kali menggunakan nilai wajar, termasuk biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan menggunakan nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang diukur pertama kali menggunakan nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dalam surat berharga yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengukuran awal

Pinjaman dan piutang

Piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam masa aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman dan piutang". Pinjaman dan piutang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

PT PERSADA VENTURA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai termasuk indikasi bahwa debitur atau kelompok debitur sedang mengalami kesulitan keuangan signifikan, terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan dimana data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

1. Aset dicatat berdasarkan harga perolehan diamortisasi

Untuk investasi dalam katagori pinjaman yang diberikan dan piutang atau dimiliki hingga jatuh tempo yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih nilai tercatat dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung atau menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi di akui pada laba rugi. Jika investasi dalam kategori pinjman atau dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak. Untuk praktisnya, Perusahaan dapat mengukur penurunan nilai dengan basis nilai wajar instrumen menggunakan harga pasar yang dapat di observasi.

Jika pada periode berikutnya , jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai sebelumnya diakui harus balik, baik secara langsung, atau dengan penyesuaian pos cadangan. Pembalikan tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal dilakukan pembalikan penurunan nilai. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui dalam laba rugi.

PT PERSADA VENTURA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

2. Aset yang tersedia untuk dijual

Pada akhir setiap periode pelaporan Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai, kerugian kumulatif-diukur sebagai selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pembayaran pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui dalam laba rugi-direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi atas penyusutan reklasifikasi meskipun aset keuangan belum dihentikan pengakuannya.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam laba rugi atas investasi dalam bentuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual tidak balik melalui laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya , nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai dalam laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dibalik melalui laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya hanya bila hak kontraktual atas arus kas berasal dari aset tersebut berakhir, atau Perusahaan menyerahkan secara substansial aset keuangan dan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset tersebut kepada entitas lain.

Pengukuran Awal

Klasifikasi sebagai hutang atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sesuai substansi perjanjian kontrak dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil yang di terima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan (termasuk utang usaha, utang bank dan utang sewa pembiayaan) pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya dinilai berdasarkan biaya perolehan yang dimortisasi, dengan menggunakan suku bunga efektif, dan beban bunga diakui berdasarkan suku bunga efektif.

PT PERSADA VENTURA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan tidak menggunakan instrumen keuangan derivatif apapun.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika dan hanya jika, kewajiban Perusahaan telah dibebaskan, dibatalkan atau berakhir.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika dan hanya jika, kewajiban Perusahaan telah dibebaskan, dibatalkan atau berakhir.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan penyelesaian liabilitasnya secara bersama sama.

Nilai wajar instrumen keuangan yang di perdagangkan dalam pasar aktif pada tiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi dealer (harga beli untuk posisi beli dan harga jual untuk posisi jual) tanpa mengurangi untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik-teknik tersebut meliputi:

- Refrensi ke nilai wajar kini instrumen lain yang memiliki substansi yang sama.
- Analisa arus kas diskonto atau model penilaian yang lain.

Piutang pembiayaan

Piutang pembiayaan adalah akan kerjasama usaha antara pemilik dana sebagai pihak yang menyediakan modal dana dengan pihak pengelola modal, untuk diusahakan dengan porsi keuntungan dibagi bersama (nisbah) sesuai dengan kesepakatan dimuka dari keduabelah pihak. Sedangkan kerugian (jika ada) akan di tanggung pemilik modal, kecuali adanya kesalahan oleh pihak pengelolah dana , seperti penyelewengan, dan penyalagunaan dana.

Aset Tetap

Perusahaan menggunakan model biaya untuk mengukur aset tetap sebagai kebijakan akuntansinya dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (bila ada).

Biaya biaya setelah perolehan awal di akui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar perusahaan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada akhir periode pelaporan.

PT PERSADA VENTURA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dikurangi estimasi nilai sisa aset tetap yang bersangkutan selama estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Umur Ekonomis</u>	<u>Tarif</u>
Peralatan Kantor	4 – 8 Tahun	25-12,5%

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba-rugi saat terjadinya.

Aset tetap yang habis nilai bukunya namun masih ada atau digunakan dalam operasional harus disajikan dalam daftar aset tetap. Pelepasan atau penghapusbukuan aset tetap harus mendapatkan persetujuan dari pejabat yang berwenang.

Aset tetap diakui lagi ketika terjadinya penjualan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaannya atau penjualannya. Laba rugi yang timbul dari penjualan aset tetap (perbedaan antara penerimaan bersih penjualan dan nilai tercatat aset) diakui pada "(kerugian)/keuntungan lain-lain neto" dalam laba rugi ketika penjualan tersebut terjadi.

Nilai sisa aset, umum manfaat dan metode depresiasi ditinjau dan disesuaikan secara prospektif pada tiap tanggal laporan keuangan.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas. Pada kasus ini, masing-masing beban pajak juga diakui pada pendapatan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca dalam negara di mana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang di ambil dalam Surat Pemberitahuan Tahun terkait dengan situasi di mana diperlukan interpretasi peraturan pajak yang berlaku, Provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan menggunakan metode liabilitas. Namun demikian liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal goodwill; pajak penghasilan tangguhan juga dicatat jika berasal dari pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba atau rugi akuntansi maupun laba kena pajak (rugi pajak). Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak (dan peraturan), yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

PT PERSADA VENTURA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana waktu pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh perusahaan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat di perkirakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas Pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset tetap dan aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Aset tetap dan aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat di peroleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Setiap tanggal pelaporan , aset non-keuangan , selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

PT PERSADA VENTURA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Berdasarkan PSAK 115 tentang pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan diakui ketika Perusahaan telah memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pengalihan pengendalian barang atau jasa dilakukan sepanjang waktu maka Perusahaan mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kontrak pada tanggal pelaporan. Jika kewajiban pelaksanaan tidak dipenuhi sepanjang waktu maka Perusahaan mengakui pendapatan pada waktu tertentu.

Pada akhir periode pelaporan, kelebihan pengakuan pendapatan berdasarkan tingkat penyelesaian atas penagihan berdasarkan termin disajikan pada aset lancar sebagai "aset kontrak", sedangkan kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas lancar pada "liabilitas kontrak".

Beban dari kontrak dengan pelanggan dan beban lainnya

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya.

PT PERSADA VENTURA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan asset tersebut.

Beban lainnya diakui pada saat terjadinya (basis *akrua*).

Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai berdasarkan Peraturan Perusahaan yang masih berlaku pada tanggal pelaporan dan telah memenuhi ketentuan minimum Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-undang. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Perusahaan dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan. Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung dari satu atau beberapa faktor, seperti, usia, masa kerja dan gaji.

Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas. Pada kasus ini, masing masing beban pajak juga diakui pada pendapatan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca dalam negara dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang di ambil dalam Surat Pemberitahuan Tahun terkait dengan situasi dimana diperlukan interpretasi peraturan pajak yang berlaku, Provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan menggunakan metode liabilitas. Namun demikian liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal goodwill; pajak penghasilan tangguhan juga dicatat jika berasal dari pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba atau rugi akuntansi maupun laba kena pajak (rugi pajak). Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak (dan peraturan), yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana waktu pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh perusahaan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat di perkirakan.

PT PERSADA VENTURA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas Pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

Transaksi dengan Pihak - pihak yang Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak - pihak berelasi sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak -pihak Berelasi "

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak - pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan penilaian tersebut di evaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor - faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa yang akan datang yang memungkinkan.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut di mana dibutuhkan pertimbangan estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Instrumen Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 239 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti di ungkapkan pada catatan 2.

Perusahaan mengungkapkan aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda

PT PERSADA VENTURA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan pajak penghasilan badan. Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat di akui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak. Aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat di terima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pasca kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan dan umur pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan.

Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pasca kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 13 atas laporan keuangan.

Taksiran masa manfaat ekonomi aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umum yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomi dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin di revisi.

PT PERSADA VENTURA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>Kas</u>		
Kas Teller Kantor Pusat	174.800	-
Sub Jumlah	<u>174.800</u>	<u>-</u>
 <u>Bank</u>		
PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk	860.273.420	665.351.087
KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera	87.103.601	83.402.673
PT. Bank Muamalat	1.996.658	65.163
Sub Jumlah	<u>949.373.680</u>	<u>748.818.923</u>
 <u>Deposito</u>		
Deposito Inkopсыah	1.007.000.000	500.000.000
Deposito KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera	-	232.000.000
Sub Jumlah	<u>1.007.000.000</u>	<u>732.000.000</u>
Jumlah	<u>1.956.548.480</u>	<u>1.480.818.923</u>

Informasi lain dari kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Bank dapat dicairkan sewaktu-waktu dan tidak terdapat saldo bank yang digunakan sebagai jaminan.

5. PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pembiayaan	7.223.378.750	7.872.761.560
Penyisihan kerugian	(621.575.899)	(39.363.808)
Jumlah	<u>6.601.802.851</u>	<u>7.833.397.752</u>

Mutasi penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal	39.363.808	41.248.679
Pengurangan	-	(1.884.871)
Periode berjalan	582.212.091	-
Jumlah	<u>621.575.899</u>	<u>39.363.808</u>

PT PERSADA VENTURA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. ASET TETAP

Mutasi aset tetap pada periode 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

31 Desember 2024				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Harga perolehan</u>				
Kendaraan	131.157.066	-	-	131.157.066
Peralatan Kantor	103.499.310	1.100.000	-	104.599.310
Jumlah	234.656.376	1.100.000	-	235.756.376
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Kendaraan	131.157.066	-	-	131.157.066
Perlengkapan kantor	79.695.890	7.819.191	-	87.515.081
Jumlah	210.852.956	7.819.191	-	218.672.147
Nilai buku	<u>23.803.420</u>			<u>17.084.229</u>
31 Desember 2023				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Harga perolehan</u>				
Kendaraan	131.157.066	-	-	131.157.066
Peralatan Kantor	115.326.500	20.650.310	32.477.500	103.499.310
Jumlah	246.483.566	20.650.310	32.477.500	234.656.376
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Kendaraan	131.157.066	-	-	131.157.066
Perlengkapan kantor	72.309.409	7.386.481	-	79.695.890
Jumlah	203.466.475	7.386.481	-	210.852.956
Nilai buku	<u>43.017.091</u>			<u>23.803.420</u>

Beban penyusutan di alokasikan sebagai berikut:

	2024	2023
Beban usaha	83.935.407	7.386.481
	<u>83.935.407</u>	<u>7.386.481</u>

PT PERSADA VENTURA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PROPERTI INVESTASI

Mutasi properti investasi pada periode 31 Desember 2024 dan 2023 ialah sebagai berikut:

	31 Desember 2024			
	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo akhir</u>
Harga perolehan				
Tanah	204.151.706	-	-	204.151.706
Bangunan	761.162.167	-	-	761.162.167
Jumlah	965.313.873	-	-	965.313.873
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	608.929.728	76.116.216	-	685.045.944
Jumlah	608.929.728	76.116.216	-	685.045.944
Nilai buku	356.384.145			280.267.929
	31 Desember 2023			
	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo akhir</u>
Harga perolehan				
Tanah	204.151.706	-	-	204.151.706
Bangunan	761.162.167	-	-	761.162.167
Jumlah	965.313.873	-	-	965.313.873
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	532.813.516	76.116.212	-	608.929.728
Jumlah	532.813.516	76.116.212	-	608.929.728
Nilai buku	432.500.357			356.384.145

Perseroan memiliki tanah dan bangunan (Properti Investasi) yaitu sebuah roko yang berlokasi Komplek Perkantoran Bekasi Town Square Jl. Cut Meutia, blok C No. 1, Margahayu, Bekasi Timur. Aset tanah dan bangunan tidak digunakan sebagai jaminan dan belum diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

8. ASET TIDAK BERWUJUD

Mutasi aset tidak berwujud pada periode 31 Desember 2024 dan 2023 ialah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Software / Program	32.477.500	32.477.500
Akumulasi Penyusutan tahun berjalan	(16.238.760)	(9.472.604)
Jumlah	16.238.740	23.004.896

PT PERSADA VENTURA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET LAIN – LAIN

Mutasi aset lain - lain pada periode 31 Desember 2024 dan 2023 ialah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupa – Rupa Aset	1.800.069.510	1.957.739.826
Jumlah	<u>1.800.069.510</u>	<u>1.957.739.826</u>

*Sampai dengan terbitnya laporan keuangan ini Perusahaan belum memiliki rincian serta dokumen pendukung dari aset lain-lain baik dalam bentuk bukti penerimaan, pengeluaran atau dokumen lain yang berkaitan atas transaksi aset lain-lain tersebut diatas.

10. UTANG PPU

Mutasi utang PPU adalah sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Simpanan <i>escrow</i>	104.477.619	3.166.213
Jumlah	<u>104.477.619</u>	<u>3.166.213</u>

11. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun pendapatan diterima di muka pada periode 31 Desember 2024 dan 2023 ialah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pendapatan diterima di muka	35.416.675	60.416.671
Jumlah	<u>35.416.675</u>	<u>60.416.671</u>

Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan dari penyewaan ruko milik perusahaan yang berlokasi di bekasi.

12. UTANG LAIN-LAIN

Akun utang lain-lain pada periode 31 Desember 2024 dan 2023 ialah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Utang gaji Pegawai	224.150.000	177.500.000
Utang Gaji Komisaris	41.250.000	-
Utang Transaksi Pembiayaan	6.430.727	37.898.887
Titipan Dana CSR	20.164	-
Utang Nasabah	-	12.789.469
Utang KAP	-	21.800.000
Titipan notaris	-	6.150.000
Lainnya	99.981	4.341.011
Jumlah	<u>271.950.872</u>	<u>260.479.367</u>

PT PERSADA VENTURA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan sebesar Rp 49.202.585 dan Rp 47.223.588.

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca-kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Budi Ramdani, aktuaris independen, dalam laporannya bertanggal 24 April 2025 untuk periode 31 Desember 2024.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Tingkat diskonto (per tahun)	7,13 %	6,9 %
Tingkat kenaikan gaji tahunan	3 %	3 %
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun

Rincian dari beban imbalan pasca kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban jasa lalu	8.573.106	-
Beban jasa kini	<u>3.253.044</u>	<u>10.892.492</u>
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	11.826.150	10.892.492
Beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(9.847.113)</u>	<u>(213.439.887)</u>
Jumlah	<u>1.979.037</u>	<u>(202.547.395)</u>

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal	47.223.588	249.770.983
Beban periode berjalan	<u>1.979.037</u>	<u>(202.547.395)</u>
Jumlah	<u>49.202.625</u>	<u>47.223.588</u>

PT PERSADA VENTURA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta Nomor 29 Juni 2018 dari Notaris Siti Rohmah Caryana, SH modal disetor sebesar Rp 7.179.000.000 yang terdiri dari 71.790 saham dengan nilai nominal Rp 100.000. Rincian pemegang saham berdasarkan akta tersebut adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Presentase	Jumlah
Abdullah Yazid	24.546	34,19%	2.454.600.000
PT Merah Putih Investama	16.606	23,13%	1.660.600.000
KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera	16.494	22,98%	1.649.400.000
Aries Mufti	3.122	4,35%	312.200.000
Endang Widyastuty	2.550	3,55%	255.000.000
Usman Yasso Susanto	2.000	2,79%	200.000.000
Fathorrohman	1.700	2,37%	170.000.000
KJKS Nuur Ummah	1.000	1,39%	100.000.000
Kanindo Jatim	950	1,32%	95.000.000
KSPS BMT BIF	575	0,80%	57.500.000
Calestial Management Foundation	500	0,70%	50.000.000
KMBT Babussalam	250	0,35%	25.000.000
Kopsya Artha Islam	250	0,35%	25.000.000
Kopsyah BMT Tamwil Alif	150	0,21%	15.000.000
Kopsyah BMT Ar-Rahman	150	0,21%	15.000.000
KBMT Citra Hasanah	150	0,21%	15.000.000
KOPPONTREN Al-Amin	150	0,21%	15.000.000
KSU Pemuda Amanah	150	0,21%	15.000.000
Rahmadiyah	147	0,20%	14.700.000
KJKS Berkah Madani	100	0,14%	10.000.000
KBMT Muamalah	100	0,14%	10.000.000
KBMT Babunazah	100	0,14%	10.000.000
KJKS BMT An-najah	50	0,07%	5.000.000
Total	71.790	100%	7.179.000.000

Selama kurun waktu 2019 sampai dengan 2022 terdapat tambahan modal disetor sebesar Rp 12.800.000.000 yang telah diaktakan dengan rincian sebagai berikut:

No	Akta	Jumlah
1	Akta pernyataan Keputusan rapat nomor 13 tanggal 6 November 2019 Notaris Siti Rohmah Caryana, S.H.	4.500.000.000
2	Akta pernyataan Keputusan rapat nomor 2 tanggal 2 Maret 2021 Notaris Muhammad Ridha S.H.	1.500.000.000
3	Akta pernyataan Keputusan rapat nomor 4 tanggal 24 Januari 2022 Notaris Muhammad Ridha S.H.	3.400.000.000
4	Akta pernyataan Keputusan rapat nomor 3 tanggal 5 Agustus 2022 Notaris Muhammad Ridha S.H.	3.400.000.000
	Jumlah	12.800.000.000

Perusahaan mencatat nilai tersebut pada akun tambahan modal disetor.

PT PERSADA VENTURA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Namun berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-403/NB.211/2023 tanggal 13 Maret 2023 dimana penambahan modal tersebut belum tercatat dalam data base OJK, karena dokumen administrasi pelaporan yang disampaikan belum memenuhi ketentuan Pasal 35 ayat (12) dan Pasal 36 ayat (3) POJK Nomor 34/POJK.05/2015 tentang perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Modal Ventura maka penambahan modal tersebut belum bisa tercatat sebagai Modal Disetor.

Adapun jika tambahan modal tersebut sudah bisa tercatat sebagai modal disetor dan berdasarkan akta terakhir Nomor 03 tanggal 05 Agustus 2022 dari Notaris Muhammad Ridha, SH modal disetor sebesar Rp 19.979.000.000 yang terdiri dari 19.979 saham, dengan nilai nominal Rp 100.000. maka rincian pemegang saham ialah sebagai berikut :

	Jumlah Saham	Persentase	Jumlah
KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera	85.230	42,66%	8.523.000.000
Abdullah Yazid	68.546	34,31%	6.854.600.000
PT Surya Desa Ahda	20.000	10,01%	2.000.000.000
PT Merah Putih Investama	11.606	5,81%	1.160.600.000
Nurul Yulianti	2.550	1,28%	255.000.000
Usman Yasso Susanto	2.000	1,00%	200.000.000
Reza Mayasari F	2.000	1,00%	200.000.000
Sacha Mauludianita Octafira	1.700	0,85%	170.000.000
Aries Mufti	1.561	0,78%	156.100.000
KJKS Nuur Ummah	1.000	0,50%	100.000.000
Miratul Atiqah	1.000	0,50%	100.000.000
Kanindo Jatim	950	0,48%	95.000.000
Celestial Management Foundation	500	0,25%	50.000.000
KBMT Babussalam	250	0,13%	25.000.000
Koperasi Syariah Artha Islam	250	0,13%	25.000.000
Koperasi Syariah BMT ALIF	150	0,08%	15.000.000
Kopsyah BMT Ar Rahman	150	0,08%	15.000.000
BMT Citra Hasanah	150	0,08%	15.000.000
Rahmadiyah	147	0,07%	14.700.000
KJKS BMT An-Najah	50	0,03%	5.000.000
Jumlah	199.790	100 %	19.979.000.000

Pada Januari 2022, KSPPS BMT BUS menambah saham sebanyak 34.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 sejumlah Rp 3.400.000.000 sebesar Rp 2.000.000.000 (dibawah harga nominal) dan Pada Agustus 2022 Bpk Abdullah Yazid menambah saham sebanyak 34.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 sejumlah Rp 3.400.000.000 sebesar Rp 2.000.000.000 (dibawah harga nominal), sehingga Perusahaan mencatat kerugian atas pelepasan saham tersebut sebagai disagio saham

PT PERSADA VENTURA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PPH Pasal 21	6.681.539	10.653.386
PPH Pasal 23	-	400.000
PPH Pasal 29	-	-
Jumlah	<u>6.681.539</u>	<u>11.053.386</u>

b. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba (rugi) fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	(1.098.374.442)	(121.036.969)
<u>Beda temporer</u>		
- Penyisihan piutang	582.212.091	-
- Imbalan pasca kerja	11.826.150	10.892.492
Jumlah beda waktu	594.038.241	10.892.492
<u>Beda permanen</u>		
- Penghasilan yang dikenakan final	(13.154.092)	(16.583.114)
- Beban pajak	48.243.227	55.879.360
- Beban Meeting dan Entertaint	5.842.568	4.707.000
Jumlah beda tetap	40.931.703	44.003.246
Laba (rugi) fiskal	(463.404.498)	(66.141.231)
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(66.141.231)	-
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	<u>(529.545.729)</u>	<u>(66.141.231)</u>

c. Pajak tangguhan

	<u>Saldo Awal 1 Januari 2024</u>	<u>Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dibebankan Pada Laba Rugi</u>	<u>Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dibebankan Pada Pendapatan Komprehensif Lainnya</u>	<u>Penyesuaian</u>	<u>Saldo Akhir 31 Desember 2024</u>
Penyisihan Piutang	-	128.086.660	-	-	128.086.660
Penyusutan Aset Tetap	-	-	-	-	-
Imbalan pasca kerja	2.396.348	2.601.753	2.166.365	3.660.111	10.824.577
Rugi fiskal	14.551.071	101.550.743	-	-	116.500.060
	<u>16.947.419</u>	<u>104.550.743</u>	<u>2.166.365</u>	<u>3.660.111</u>	<u>255.411.297</u>

PT PERSADA VENTURA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak tangguhan (Lanjutan)

	Saldo Awal 1 Januari 2023	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dibebankan Pada Laba Rugi	Penghasilan Komprehensif Lainnya	Penyesuaian	Saldo Akhir 31 Desember 2023
Penyisihan Piutang	-	-	-	-	-
Penyusutan Aset Tetap	-	-	-	-	-
Imbalan pasca kerja	-	2.396.348	-	-	2.396.348
Rugi fiskal	-	14.551.071	-	-	14.551.071
	-	16.947.419	-	-	16.947.419

16. PENDAPATAN

Akun ini merupakan pendapatan bagi hasil untuk periode 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024	2023
Pendapatan bagi hasil	951.305.426	1.743.809.622

17. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Penyisihan Piutang Usaha	716.609.518	307.029.831
Biaya gaji	765.732.258	857.800.000
Biaya Penyisihan Penghapusan aset lain	157.670.316	91.974.351
Biaya Tunjangan	152.304.255	156.818.161
Biaya penyusutan	83.935.407	83.502.693
Biaya Keamanan	29.500.000	23.800.000
Biaya Legal	23.400.000	22.950.000
Biaya listrik air dan internet	18.893.642	17.467.459
Biaya Konsultan	15.530.476	23.510.000
Biaya Imbalan kerja	11.826.150	10.892.492
Biaya amortisasi	9.472.616	9.472.604
Biaya transportasi	8.322.246	17.795.500
Biaya konsumsi	5.842.568	4.707.000
Biaya pelatihan	2.650.000	2.057.000
Biaya Perjalanan dinas	650.000	-
Biaya bagi hasil	-	184.512.501
Jumlah	2.002.339.452	1.814.289.592

PT PERSADA VENTURA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Biaya operasional	27.837.139	14.570.109
Biaya pajak	6.182.540	18.938.208
Biaya pemeliharaan	1.560.000	15.442.170
Jumlah	35.579.679	48.950.487

19. BEBAN (PENDAPATAN) LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Biaya lain-lain	39.699.771	6.330.095
Biaya iuran keanggotaan	10.215.054	35.000.000
Jasa giro	(13.154.092)	(16.583.114)
Pendapatan lain	(24.999.996)	(23.140.470)
Jumlah	11.760.737	(1.606.511)

20. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Utang non usaha pihak berelasi

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
BMT BUS	830.035.000	830.035.000

Sifat hubungan dan rangkuman transaksi dengan pihak berelasi tersebut diikhtisarkan sebagai berikut:

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat Relasi</u>	<u>Transaksi</u>
BMT BUS	Pemegang saham	Pinjaman

21. INSTRUMEN KEUANGAN

Aset keuangan terdiri dari kas dan bank, seluruh akun piutang (pembiayaan), dan deposito. Sedangkan liabilitas keuangan terdiri seluruh akun utang PPU, utang-lain-lain dan utang non usaha pihak berelasi.

Nilai tercatat kas dan bank, piutang usaha, utang PPU, utang-lain-lain dan utang non usaha pihak berelasi mendekati nilai wajar karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar uang jaminan, piutang non-usaha dan utang non-usaha diukur sebesar biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara handal.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak pada instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya, yang mengarah ke kerugian finansial.

Risiko ini sebagian besar terkait dengan saldo akun kas dan bank serta piutang. Risiko tersebut dikelola dimana Perusahaan memiliki kebijakan untuk hanya menempatkan kas pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas (risiko pendanaan) adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

23. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK 104, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 104, "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK 104 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.